

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bagian dari pasar modal di Indonesia. BEI merupakan tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjualbelikan setiap saham yang mereka miliki dan ingin membeli saham tersebut. Perusahaan yang tercatat dalam BEI merupakan perusahaan yang terbuka (*go-public*) yaitu perusahaan yang tidak membatasi jumlah pemegang saham dan menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas. Hingga 13 Januari 2016 terdapat 525 perusahaan yang tercatat di BEI dari semua sektor. Bagi perusahaan *go public*, pasar modal merupakan sarana peningkatan nilai perusahaan melalui serangkaian aktivitas penciptaan nilai (*value creation*) yang ditopang oleh keterbukaan informasi secara penuh. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005 dalam Simanungkalit, 2015). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang terjadi pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan gambaran prospek perusahaan di masa depan nantinya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual (Husnan, 1997 dalam Simanungkalit, 2015).

Setiap perusahaan Bank dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk

berinvestasi. Dalam perusahaan perbankan terdapat pula sistem tata kelola perusahaan atau dengan istilah lain yaitu *good corporate governance* (GCG) yang memiliki peran penting dalam kegiatan bisnis perbankan. Penerapan GCG yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan kesehatan perusahaan perbankan itu sendiri, serta dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan juga berdampak pada perekonomian nasional karena kondisi perbankan yang sehat akan memungkinkan bank aktif membiayai kegiatan perekonomian.

Perusahaan yang telah menerapkan prinsip *knowledge based bussines* (bisnis berdasarkan pengetahuan) dalam rangka bertahan dalam persaingan bisnis, dengan karakteristik utamanya adalah ilmu pengetahuan, sehingga kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapasitas dari pengetahuan itu sendiri. Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat perusahaan menggunakan sumber daya lain secara efisien dan ekonomis sehingga dapat memberikan keunggulan dalam bersaing. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge based bussines* yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tak berwujud dari suatu perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai *intellectual capital* pada *annual report* merupakan salah satu pengungkapan yang bersifat sukarela. Fungsi *intellectual capital* sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan dan menarik minat para investor guna berinvestasi pada perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar nilai saham tersebut tetap tinggi dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan yaitu dengan melihat seberapa besar nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor

terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Jadi semakin tinggi harga saham suatu perusahaan secara otomatis pula nilai suatu perusahaan tersebut akan naik atau tinggi. Dengan demikian keadaan yang seperti ini sangat menarik bagi para investor karena dengan permintaan saham yang semakin meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan. Salah satu penilaian nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan perhitungan rasio *price to book value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menciptakan nilai terhadap dana yang diinvestasikan oleh investor. Semakin tinggi rasio PBV berarti perusahaan dapat dinyatakan berhasil menciptakan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik. Aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rasio *Price book value* merupakan perhitungan atau perbandingan antara *market value* dan *book value* suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham, sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian perusahaan ketika menggunakan rasio PBV maka nilai *intellectual capital* pada perusahaan akan mengalami peningkatan pada nilai perusahaannya.

Perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui tata kelola sistem perusahaan yang baik atau yang sering disebut dengan *good corporate governance* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut dikarenakan bahwa sistem tata kelola perusahaan yang dibidang berhasil atau baik yaitu yang

menggunakan sistem tata kelola perusahaan. Ada beberapa mekanisme *good corporate governance* yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial. Karena ketiga unsur mekanisme tersebut berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional merupakan pendiri atau pemegang saham mayoritas dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan yang memiliki peran sebagai pengawas dan bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer mempunyai saham perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut UU RI nomor 10 Th 1998 bahwa perusahaan perbankan (bank) merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 81 perusahaan perbankan.

SURABAYA (Surabaya Pagi) Ini bukti kinerja direksi Bank Jatim pimpinan Hadi Sukrianto memble. Sejak IPO (*Initial Public Offering*) 12 Juli lalu, harga saham Bank Jatim dengan kode BJTM terus melorot. Pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (29/10), saham Bank Jatim ditutup dengan harga Rp 370 per lembar. Harga ini turun drastis dibanding saat IPO di posisi Rp 480 per lembar. Kinerja direksi kian buruk dari perolehan laba yang juga turun hingga 14 persen. Dari perdagangan saham di BEI, kemarin, saham Bank Jatim tak diminati pasar. Terbukti frekuensi perdagangan hanya 154 kali. Kondisi ini diperburuk dengan performa Bank Jatim yang kurang menggembirakan. Sebab, laba Bank Jatim juga cenderung menurun. Setidaknya ini terlihat dari laporan September 2012 lalu yang mencatatkan laba Rp368,78 miliar. Nilai ini turun 14,60%

dibanding periode yang sama tahun lalu senilai Rp431,84 miliar.

Menurunnya harga saham Bank Jatim itu fakta di bursa saham. Faktornya bisa internal dan eksternal Bank Jatim. Faktor internal, lanjutnya, berupa kualitas pelayanan, jaminan, tradisi atau kebiasaan-kebiasaan di tiap bank dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah kemungkinan-kemungkinan dari luar seperti nasabah. Jika *go public*, manajemen Bank Jatim harusnya mengurangi hal-hal yang negatif terhadap Bank Jatim. Sebab, kelemahan-kelemahan itu bisa membuat kepercayaan masyarakat turun. Sebab salah satu faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah faktor kepercayaan.

Penelitian ini mereplikasi dari jurnal Simanungkalit, (2015) yang berjudul pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening. Dan menghapus bagian kinerja keuangan sebagai variable intervening dikarenakan tanpa kinerja keuangan antara *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sudah berpengaruh. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan pengujian kembali mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable intervening. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengambil objek nilai perusahaan pada sektor jasa 9 perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013- 2017 dan menambah variable *good corporate governance* (Maryanto, 2017), untuk mengetahui apakah *good corporate governance* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan, dengan judul “ PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* dan *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2013- 2017)

## 1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *intellectual capital* dan

*good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, *good corporate governance*, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Secara umum bahwa *intellectual capital* didefinisikan sebagai pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Oleh karena itu *intellectual capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menguji secara empiris pengaruh *Value Added* terhadap nilai perusahaan.
- 2 Untuk menguji secara empiris pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap nilai perusahaan.
- 3 Untuk menguji secara empiris pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap nilai perusahaan.
- 4 Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
- 5 Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
- 6 Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak, baik dari pemegang saham, (calon) investor, regulator, manajer, praktisi, maupun akademisi.

1. Kegunaan akademis, hasil penelitian memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening dan sebagai tambahan pengetahuan bagi literatur akuntansi mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi

bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

3. Kegunaan praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pemegang saham, investor, manajer dan sebagai petunjuk bagi kinerja manajer dalam mengelola *intellectual capital* yang dimiliki sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan (*firm's value creation*).
4. Sebagai referensi untuk menilai kinerja *intellectual capital* perusahaan sektor perbankan di Indonesia sehingga (calon) investor dapat menggunakannya sebagai indikasi perusahaan tersebut memiliki *competitive advantage* yang lebih.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab penelitian ini. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan fenomena yang menjadi alasan penelitian ini di buat. Latar belakang masalah nya antara lain tentang nilai perusahaan, *good corporate governance*, *intellectual*



*capital*, dan nilai perusahaan dalam penelitian ini. Kemudian terdapat juga perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentang nilai perusahaan, *good corporate governance*, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian terdahulu oleh peneliti sebelumnya yaitu Pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Terdapat juga kerangka pikir dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ketiga ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian, uji persyaratan instrument, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian baik deskripsi objek penelitian maupun deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian oleh penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan serta bagi penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**